

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial *current ratio*, *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on equity*. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut:

- a. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas *current ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Hal ini menunjukkan ketika *current ratio* perusahaan meningkat maka *return on equity* yang dihasilkan perusahaan akan menurun disebabkan karena pemanfaatan modal kerja tidak dikelola secara efektif dan efisien sehingga laba yang dihasilkan perusahaan tidak maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yaitu diperoleh nilai t-hitung sebesar $1,137 < t\text{-tabel sebesar } 2,021$ dengan nilai signifikansinya sebesar $0,263 > 0,05$
- b. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas *total asset turn over* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on equity* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Artinya bahwa nilai *total asset turn over* yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula nilai *return on equity* karena perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya dalam aktivitas operasional telah efisien. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yaitu diperoleh nilai t-hitung sebesar $13,792 > t\text{-tabel } 2,021$ dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$.
- c. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas *debt to equity ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return on equity* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk. Hal ini menunjukkan ketika nilai *debt*

to equity ratio tinggi akan menyebabkan nilai *return on equity* perusahaan semakin kecil yang berarti perusahaan yang memiliki utang yang relatif tinggi akan menurunkan tingkat profitabilitasnya karena perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar bunga atas pinjaman yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yaitu diperoleh yakni nilai t-hitung sebesar $0,615 < t\text{-tabel } 2,021$, dengan nilai signifikansi $0,543 > \text{dari } 0,05$.

- d. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa *current ratio*, *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap *return on equity* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* suatu perusahaan dapat terlihat dari kondisi *current ratio*, *total asset turn over* dan *debt to equity ratio* suatu perusahaan. Hal ini dapat terlihat dari hasil uji-f dimana nilai f hitung sebesar $63,706 > f\text{-tabel } 2,87$ dan dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa *return on equity* dapat dijelaskan oleh *current ratio*, *total asset turn over* dan *debt to equity ratio*.

5.2 Implikasi Manajerial

Setelah melakukan penelitian ini maka implikasi manajerial yang dapat diajukan sebagai berikut :

- Hasil dari *total asset turn over* dapat meningkatkan *return on equity*, yang berarti perusahaan perlu menjaga besarnya nilai *total asset turn over*, dengan cara memaksimalkan asset yang dimiliki dengan menempatkannya pada aktivitas operasional yang memiliki perputaran yang cepat, agar tingkat pengembalian asetnya juga cepat.
- Dilihat dari pendanaan, *debt to equity ratio* tidak dapat meningkatkan *return on equity*, hal ini berarti perusahaan harus dapat meminimalisir pinjaman kepada pihak luar atau dapat meminimalisir modal atau uang yang sudah dipinjam dari pihak luar.
- Untuk manajemen perusahaan seharusnya mampu lebih menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva yang

dimilikinya sehingga perusahaan dinilai baik, apabila perusahaan tersebut lancar untuk membayar utang lancarnya maka dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya didalam perusahaan tersebut.

